

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Analisis ini akan menyajikan identitas responden MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak, sebuah lembaga pendidikan formal keagamaan setingkat sekolah dasar di daerah Demak, tepatnya di desa Jatimulyo kecamatan Bonang kabupaten Demak.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah sampel dari seluruh siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak sebanyak 50 siswa. Dalam analisis ini akan dideskripsikan hasil pengolahan data Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Hasil Belajar Qur'an hadits berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar instrumen penelitian pervariabel penelitian. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Data Kecerdasan Emosional (X_1) di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

Untuk mengetahui Kecerdasan Emosional MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran skala dengan instrumen penelitian untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui instrumen penelitian yang terdiri dari 28 aitem pernyataan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

Untuk aitem pernyataan yang *favorable* (mendukung) adalah :

- a. Untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) skor 5
- b. Untuk jawaban Sesuai (S) skor 4
- c. Untuk jawaban Netral (N) skor 3

- d. Untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) skor 2
 e. Untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1

Untuk aitem pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung) adalah :

- a. Untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) skor 1
 b. Untuk jawaban Sesuai (S) skor 2
 c. Untuk jawaban Netral (N) skor 3
 d. Untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) skor 4
 e. Untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 5

Penyajian tabel penskoran Kecerdasan Emosional Siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak, sebagai berikut :

Tabel 4.1

Skor Nilai Instrumen Kecerdasan Emosional

No. Resp.	Alternatif					Pensekoran					Skor Total
	SS	S	N	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
2	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
3	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
4	0	25	3	0	0	0	100	9	0	0	109
5	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
6	0	25	3	0	0	0	100	9	0	0	109
7	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
8	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
9	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
10	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
11	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
12	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
13	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
14	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
15	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
16	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
17	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110

No. Resp.	Alternatif					Pensekoran					Skor Total
	SS	S	N	TS	STS	5	4	3	2	1	
18	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
19	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
20	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
21	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
22	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
23	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
24	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
25	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
26	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
27	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
28	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
29	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
30	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
31	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
32	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
33	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
34	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
35	0	25	3	0	0	0	100	9	0	0	109
36	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
37	0	28	0	0	0	0	112	0	0	0	112
38	0	28	0	0	0	0	112	0	0	0	112
39	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
40	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
41	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
42	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
43	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
44	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
45	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
46	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
47	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
48	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110

No. Resp.	Alternatif					Pensekoran					Skor Total
	SS	S	N	TS	STS	5	4	3	2	1	
49	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
50	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
		Jumlah									$\Sigma fX_1=5501$

Kemudian dari tabel distribusi akan dihitung nilai mean dan range dari Kecerdasan Emosional siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 MX_1 &= \frac{\Sigma f X_1}{n} \\
 &= \frac{5501}{56} \\
 &= 98.23
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R^2}{K}$$

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Jumlah item x skor tertinggi, SL = 4

$$= 28 \times 4$$

$$= 112$$

$$\begin{aligned}
 L &= \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah, TD} = 1 \\
 &= 28 \times 1 \\
 &= 28 \\
 \text{Jadi } R &= H - L + 1 \\
 &= 112 - 28 + 1 \\
 &= 85
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R^2}{K} \\
 &= \frac{85}{4} \\
 &= 21.25
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 21.

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 21, maka untuk mengkategorikan Kecerdasan Emosional MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel. 4.2

Nilai Interval Kategori Kecerdasan Emosional Siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

No.	Interval	Kategori
1	76 – 100	Sangat Baik
2	51 – 75	Baik
3	26 – 50	Cukup
4	1 – 25	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 98.23 dari Kecerdasan Emosional MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak adalah tergolong

Sangat Baik karena termasuk dalam interval (76 –100), artinya Kecerdasan Emosional MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Analisis Data Kecerdasan Spiritual (X₂) di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

Untuk mengetahui Kecerdasan Spiritual MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran skala dengan instrumen penelitian untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui instrumen penelitian yang terdiri dari 24 aitem pernyataan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

Untuk aitem pernyataan yang *favorable* (mendukung) adalah :

- a. Untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) skor 5
- b. Untuk jawaban Sesuai (S) skor 4
- c. Untuk jawaban Netral (N) skor 3
- d. Untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) skor 2
- e. Untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1

Untuk aitem pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung) adalah :

- a. Untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) skor 1
- b. Untuk jawaban Sesuai (S) skor 2
- c. Untuk jawaban Netral (N) skor 3
- d. Untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) skor 4
- e. Untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 5

Penyajian tabel penskoran Hasil Belajar Qur'an Hadits MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak, sebagai berikut :

Tabel 4.3
Skor Nilai Instrumen Kecerdasan Siswa Spiritual Mi Miftahul Falah
Jatimulyo Bonang Demak

No. Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total
	SS	S	N	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
2	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
3	0	25	3	0	0	0	100	9	0	0	109
4	0	25	3	0	0	0	100	9	0	0	109
5	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
6	0	25	3	0	0	0	100	9	0	0	109
7	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
8	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
9	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
10	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
11	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
12	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
13	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
14	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
15	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
16	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
17	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
18	0	25	3	0	0	0	100	9	0	0	109
19	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
20	0	24	2	0	0	0	96	6	0	0	102
21	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
22	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
23	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
24	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
25	0	25	3	0	0	0	100	9	0	0	109
26	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
27	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
28	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110

No. Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total
	SS	S	N	TS	STS	5	4	3	2	1	
29	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
30	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
31	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
32	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
33	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
34	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
35	0	25	3	0	0	0	100	9	0	0	109
36	0	24	4	0	0	0	96	12	0	0	108
37	0	28	0	0	0	0	112	0	0	0	112
38	0	28	0	0	0	0	112	0	0	0	112
39	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
40	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
41	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
42	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
43	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
44	0	27	1	0	0	0	108	3	0	0	111
45	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
46	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
47	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
48	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
49	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
50	0	26	2	0	0	0	104	6	0	0	110
		Jumlah									$\Sigma fX_1=5483$

Kemudian dari tabel distribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari kecerdasan spiritual siswa di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak dengan rumus sebagai berikut :

$$MX_2 = \frac{\Sigma fX_2}{n}$$

$$= \frac{5483}{55}$$

$$= 99.69$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R^2}{K}$$

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Jumlah item x skor tertinggi, $SL = 4$

$$= 24 \times 4$$

$$= 96$$

L = Jumlah item x skor terendah, $TD = 1$

$$= 24 \times 1$$

$$= 24$$

Jadi $R = H - L + 1$

$$= 96 - 24 + 1$$

$$= 76$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R^2}{K}$$

$$= \frac{76}{4}$$

$$= 19$$

Dibulatkan menjadi 19.

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 19, maka untuk mengkategorikan kecerdasan spiritual siswa di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel. 4.4

Nilai Interval Kategori Kecerdasan Spiritual Siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

No.	Interval	Kategori
1	76 – 100	Sangat Baik
2	51 – 75	Baik
3	26 – 50	Cukup
4	1 – 25	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 99.69 dari Hasil Belajar Qur'an Hadits MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak adalah tergolong **Sangat Baik** karena termasuk dalam interval (76 – 100), artinya kecerdasan spiritual siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Analisis Data Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y) di MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

Untuk mengetahui Hasil Belajar Qur'an Hadits siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak tahun pelajaran 2017/ 2018. Kemudian dari tabel distribusi di

atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari Hasil Belajar Qur'an Hadits siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}MY &= \frac{\Sigma fY}{n} \\ &= \frac{3848}{40} \\ &= 96.20\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R^2}{K}$$

Keterangan :

- i = Interval kelas
- R = Range
- K = Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

- H = Jumlah item x skor tertinggi, SL = 4
- = 20 x 4
- = 80

- L = Jumlah item x skor terendah, TD = 1
- = 20 x 1
- = 20

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 80 - 20 + 1$$

$$= 61$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R^2}{K}$$

$$= \frac{61}{4}$$

$$= 15,25$$

Dibulatkan menjadi 15.

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 15, maka untuk mengkategorikan Hasil Belajar Qur'an Hadits MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel. 4.5

Nilai Interval Kategori Hasil Belajar Qur'an Hadits Siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

No.	Interval	Kategori
1	76 – 100	Sangat Baik
2	51 – 75	Baik
3	26 – 50	Cukup
4	1 – 25	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 96,20 dari Hasil Belajar Qur'an Hadits siswa MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak adalah tergolong **Sangat Baik** karena termasuk dalam interval (76 – 100), artinya Hasil Belajar Qur'an Hadits MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak termasuk dalam kategori sangat baik.

C. Uji Asumsi Klasik

Pengalisan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji pra syarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebarab data. Teknik pengujian yang dapat dipakai adalah uji homogenitas, uji normalitas, dan linieritas data. Dengan melakukan uji asumsi klasik, maka peneliti dapat menetapkan apakah penelitiannya menggunakan statistik parametris atau non parametris. Kebijakan ini perlu diambil agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang luas.¹

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam menguji multikolinearitas data, menggunakan olah data SPSS dengan memperoleh hasil perhitungan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)² sebagai berikut :

Tabel 4.6

Uji Multikolinearitas Data

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X ₁)	< 10	-0,505	Tidak ada korelasi
Kecerdasan Spiritual (X ₂)	< 10	-0,005	Tidak ada korelasi

Hasil SPSS terlihat besaran korelasi variabel bebas tampak bahwa variabel Kecerdasan Emosional dengan tingkat korelasi sebesar -0,505 atau

¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 41.

² *Ibid*, hlm. 41.

sebesar 50,5% dan Kecerdasan Spiritual dengan tingkat korelasinya sebesar -0,005 atau sebesar 5%. Korelasinya masih dibawah 90% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil hitung nilai tolerance kurang dari 10% yang berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *variance inflator factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Pada uji autokorelasi, digunakan program SPSS dalam tabel uji Durbin-Watson. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada korelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)³

Dengan kriteria :

Tabel 4.7

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

³ *Ibid*, hlm. 46.

negative		
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Pada uji autokorelasi, digunakan program SPSS dalam tabel uji Durbin-Watson, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} T &= 46 (n) \\ K &= 3 \\ dl &= 1,437 \\ du &= 1,618 \\ d &= 2,652 \end{aligned}$$

Tabel. 4.8
Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	du dengan N = 46	Keterangan
2,652	1,618	Terdapat Autokorelasi

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan SPSS seperti disajikan pada tabel 4.9 dapat ditafsirkan bahwa nilai $d = 2,652$ lebih besar dari batas atas ($du = 1,618$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, jadi tidak terdapat autokorelasi positif.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁴ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal

⁴ *Ibid*, hlm. 56.

dapat dilakukan berdasarkan olah data SPSS dalam tabel *test of normality* “*Shapiro-Wilk*”, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika angka signifikan (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.⁵

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan SPSS pada lampiran 8 dapat disimpulkan dari seluruh variabel yang diuji menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai Sig untuk variabel Kecerdasan Emosional (X_1) sebesar 0,000, Kecerdasan Spiritual(X_2) sebesar 0,000, dan Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y) sebesar 0,000, dan seluruh angka Sig lebih kecil dari 0,05, , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari seluruh variabel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian di atas karena tidak normal dengan menggunakan statistik analisis parametrik maka peneliti memutuskan untuk menggunakan statistik analisis non parametrik dengan menggunakan Chi Square dalam pengujian selanjutnya.

Tabel. 4.9
Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Simirnov)

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Kecerdasan Emosional(X_1)	0.801	Normal
Kecerdasan Spiritual (X_2)	0.811	Normal
Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y)	0.783	Normal

4. Uji Linieritas

⁵ *Ibid*, hlm. 75.

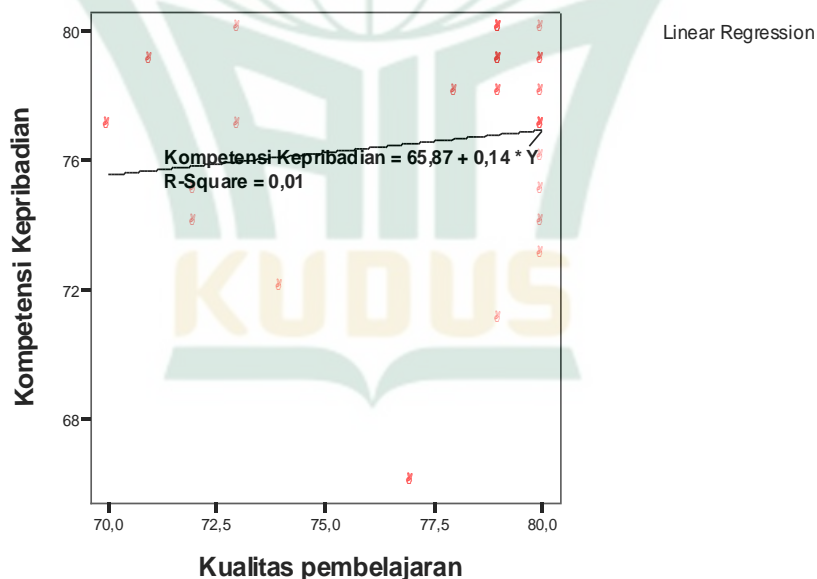
Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.

Kriterianya adalah sebagai berikut :

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

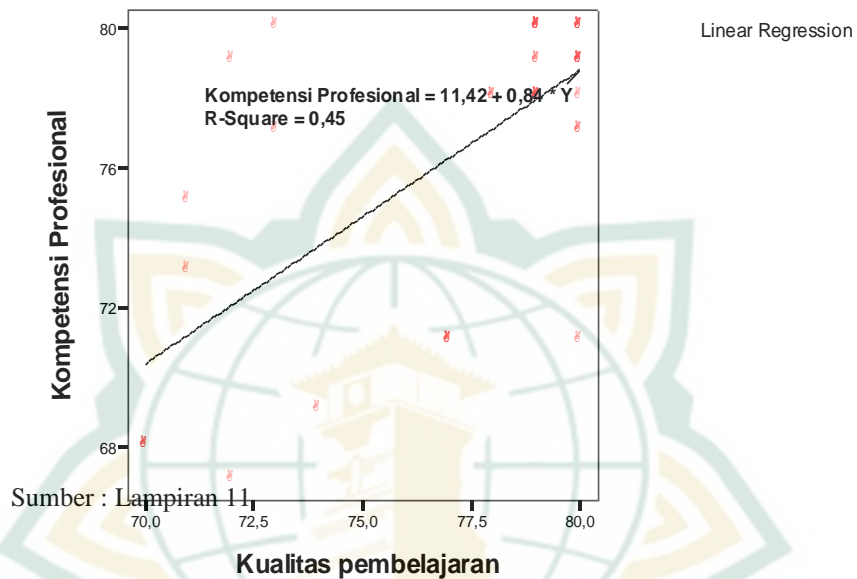
Untuk mengetahui hasil uji linieritas data dapat diperoleh dengan bantuan SPSS menggunakan *scatter plot* dengan hasil sebagai berikut :

Gambar. 4.10
Scatter Plot Kecerdasan Emosional (X₁) dan Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y)



Gambar. 4.11

**Scatter Plot Kecerdasan Spiritual(X₂) dan Hasil Belajar Qur'an Hadits
(Y)**



Terlihat pada garis regresi pada grafik Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Qur'an Hadits diatas mengarah ke kanan atas, ini membuktikan adanya linieritas, dan Kecerdasan Spiritual dengan Hasil Belajar Qur'an Hadits diatas mengarah ke kanan atas, ini membuktikan adanya linieritas juga.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan program SPSS. Adapun pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas antara lain:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($SIG > 0,05$), kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($SIG < 0,05$), kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Tabel. 4.12
Uji Glejser Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig
Kecerdasan Emosional	7,918	0,898
Kecerdasan Spiritual	0,129	0,154
Hasil Belajar Qur'an Hadits	-1,448	0,000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kecerdasan Emosional (X_1) sebesar 0,898, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Kecerdasan Emosional (X_1) tersebut. Dan untuk nilai signifikansi Kecerdasan Spiritual (X_2) yakni sebesar 0,154, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Kecerdasan Spiritual. Nilai signifikansi Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y) sebesar 0,000, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Hasil Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda ini digunakan toleransi 5% dengan kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima apabila harga signifikansi (Sig.) untuk koefisien jalur yang diuji lebih dari 0,05, sebaliknya apabila harga signifikansi (Sig.) tersebut kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Pengujian hipotesis untuk membuktikan dengan langkah mencari pengaruh kedua variabel X bersama-sama terhadap Y sebagai berikut :

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 50 \\
 \Sigma X_1 &= 0,898 \\
 \Sigma X_2 &= 0.154 \\
 \Sigma Y &= 1.052 \\
 \Sigma X_1^2 &= 0.806 \\
 \Sigma X_2^2 &= 0.023 \\
 \Sigma Y^2 &= 1.106 \\
 \Sigma X_1 X_2 &= 0.138 \\
 \Sigma X_1 Y &= 0.944 \\
 \Sigma X_2 Y &= 0.162
 \end{aligned}$$

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y) MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

Mencari nilai korelasi antara variabel Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits, menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma X_1 Y - (\Sigma Y) (\Sigma X_1)}{\sqrt{(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2) (n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2)}} \\
 &= \frac{(50)(0.944) - (1.052)(0.898)}{\sqrt{(50)(1.106) - (1.052)^2 (50)(0.898) - (0.989)^2}} \\
 &= \frac{47.2 - 0.944}{\sqrt{(55.3 - 1.223)(44.9) - (0.978)}} \\
 &= \frac{46.256}{\sqrt{(54.077)(43.992)}} \\
 &= \frac{46.256}{\sqrt{2378.95}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{46.256}{48.774}$$

$$= 0,948$$

Dari hitungan diatas diketahui $r_{hitung} = 0,948$, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N = 50$ dan taraf $5\% = 0,291$. Dari hitungan diatas terlihat bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,948 > 0,291$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak tahun pelajaran 2017/2018.

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual(X_2) terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y) MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

Mencari nilai korelasi antara variabel Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits, menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum Y) (\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2) (n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$= \frac{(50)(0.162) - (1.052)(0.154)}{\sqrt{(50)(1.052) - (1.052)^2} (50)(0.154) - (0.154)^2}$$

$$= \frac{8.1 - 0.162}{\sqrt{(52.6 - 1.106)(7.7) - (0.023)}}$$

$$= \frac{7.938}{\sqrt{(51.494)(7.677)}}$$

$$= \frac{7.938}{\sqrt{395.319}}$$

$$= \frac{7.938}{19.882}$$

$$= 0,399$$

Dari hitungan diatas diketahui $r_{hitung} = 0,399$, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N = 50$ dan taraf $5\% = 0,291$. Dari hitungan diatas terlihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,399 > 0,291$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak tahun pelajaran 2017/2018.

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kecerdasan Spiritual (X_2) terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y) MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

Mencari nilai korelasi antara variabel Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits, menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} r_{x_1x_2} &= \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1) (\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2) (n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}} \\ &= \frac{(50)(0.138) - (0.989)(0.154)}{\sqrt{(50)(0.989) - (0.989)^2 (50)(0.023) - (0.154)^2}} \\ &= \frac{6.9 - 0.152}{\sqrt{(49.45 - 0.978) (1.15 - 0.023)}} \\ &= \frac{6.748}{\sqrt{(48.472) (1.127)}} \\ &= \frac{6.748}{7.534} \\ &= 0,895 \end{aligned}$$

Dari hitungan diatas diketahui $r_{hitung} = 0,895$, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N = 50$ dan taraf $5\% = 0,291$. Dari hitungan diatas terlihat bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,898 > 0,291$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak tahun pelajaran 2017/2018.

5. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kecerdasan Spiritual (X_2) terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y) MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

Mencari nilai korelasi antara variabel Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits, menggunakan rumus *product moment* :

$$\begin{aligned}
 R_{yx_1x_2} &= \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,116)^2 + (0,674)^2 - 2(0,116)(0,674)(0,505)}{1 - (0,505)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,013456 + 0,454276 - 0,07580252}{1 - 0,255025}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,44015175}{0,744975}} \\
 &= \sqrt{0,590828} \\
 &= 0,768
 \end{aligned}$$

Dari hitungan diatas diketahui $r_{hitung} = 0,768$ kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N = 50$ dan taraf $5\% = 0,291$. Dari hitungan diatas terlihat

bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,768 > 0,291$). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak tahun pelajaran 2017/2018.

6. Pengaruh antara Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kecerdasan Spiritual (X_2) terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits (Y) MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak

Untuk pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda ini digunakan toleransi 5% dengan kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima apabila harga signifikansi (Sig.) untuk koefisien jalur yang diuji menggunakan uji F_{reg} lebih dari 0,05, sebaliknya apabila harga signifikansi (Sig.) tersebut kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak.

a. Menghitung persamaan regresi linier ganda, sebelumnya mencari deviasi masing-masing komponen dengan rumus :

$$\begin{aligned}\Sigma x_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n} \\ &= 0.806 - \frac{(0.989)^2}{50} \\ &= 0.806 - \frac{0.978}{50} \\ &= 0.806 - 0.19 \\ &= 0.616\end{aligned}$$

$$\Sigma x_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n}$$

$$\begin{aligned}\Sigma x_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n} \\ &= 0.023 - \frac{(0.154)^2}{50}\end{aligned}$$

$$= 0.023 - \frac{0.023}{50}$$

$$= 0.023 - 0.000$$

$$= 0.023$$

$$\Sigma x_1 x_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{n}$$

$$\Sigma x_1 x_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{n}$$

$$= 0.138 - \frac{(0.989)(0.154)}{50}$$

$$= 0.138 - \frac{0.152}{50}$$

$$= 0.138 - 0.003$$

$$= 0.135$$

$$\Sigma x_1 y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma x_1 y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

$$= 0.944 - \frac{(0.989)(1.052)}{50}$$

$$= 0.944 - \frac{1.040}{50}$$

$$= 0.944 - 0.020$$

$$= 0.924$$

$$\Sigma x_2 y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma x_2 y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$$

$$= 0.162 - \frac{(0.154)(1.052)}{50}$$

$$= 0.162 - \frac{(0.162)}{50}$$

$$= 0.162 - \frac{0.003}{50}$$

$$= 0.159$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$= 1.106 - \frac{(1.052)^2}{50}$$

$$= 1.106 - \frac{1.106}{50}$$

$$= 1.106 - 0.022$$

$$= 1.084$$

b. Menghitung harga b1, b2, dan a dengan rumus :

Diketahui :

$$\Sigma x_1^2 = 0.616$$

$$\Sigma x_2^2 = 0.023$$

$$\Sigma x_1 x_2 = 0.135$$

$$\Sigma x_1 y = 0.924$$

$$\Sigma x_2 y = 0.003$$

$$\Sigma y^2 = 1.084$$

$$b_1 = \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1y) - (\Sigma x_2y)(\Sigma x_1x_2)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1\Sigma x_2)^2}$$

$$= \frac{(0.023)(0.924) - (0.003)(0.135)}{(0.616)(0.023) - (0.135)^2}$$

$$= \frac{0.021 - 0.000}{0.014 - 0.018}$$

$$= \frac{0.021}{-0.004}$$

$$= 5.25$$

$$= \frac{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2y) - (\Sigma x_1y)(\Sigma x_1x_2)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1\Sigma x_2)^2}$$

$$= \frac{(0.166)(0.003) - (0.924)(0.135)}{(0.616)(0.003) - (0.135)^2}$$

$$= \frac{0.001 - 0.124}{0.001 - 0.018}$$

$$= \frac{-0.123}{-0.017}$$

$$= 7.23$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y - b_1 \Sigma X_1 - b_2 \Sigma X_2}{N} \\
 &= \frac{1.084 - 5.25 (0.989) - 7.23 (0.154)}{50} \\
 &= \frac{1.084 - 5.192 - 1.113}{50} \\
 &= \frac{-5.221}{50} \\
 &= -0.014
 \end{aligned}$$

c. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$= -0.014 + 5.25 X_1 + 7.23 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa nilai X_1 , dan X_2 (Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual) bertambah 1, maka nilai Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits) akan bertambah 5,26, dan 8,23.

d. Mencari koefisien determinasi (R^2) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2} \\
 &= \frac{5.25 (0.924) + 7.23 (0.003)}{1.084}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{4.851 + 0.021}{1.084}$$

$$= \frac{4.872}{1.084}$$

$$= 0.494$$

Agar dapat digeneralisasikan terhadap seluruh populasi, maka diuji signifikasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_0 = \frac{R^2 (n - k - 1)}{k (1 - R^2)}$$

$$= \frac{0.494 (50 - 2 - 1)}{2 (1 - 0.494)}$$

$$= \frac{0,494 (47)}{2 (0.506)}$$

$$= \frac{23.218}{0,012}$$

$$= 1934.83$$

Jadi, berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi ganda di atas diperoleh nilai F_0 atau harga garis regresi sebesar 1934,83.

